

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di analisis di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sei Baruhur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *losses* (kehilangan hasil) brondolan terbesar pada piringan terjadi pada pengulangan I (satu) Blok A13 dan pengulangan II Blok G15 afdeling IV. *Losses* (kehilangan hasil) yang didapat yaitu 4,839 Kg di Blok A13 dan 4,870 Kg di Blok G15, kerugian rupiah di piringan terbesar terjadi pada blok A13 dengan rata-rata *losses* 3,595 Kg dan kerugian Rp.34.152,- pada afdeling IV.
2. *losses* (kehilangan hasil) brondolan terbesar pada pasar pikul terjadi pada pengulangan I (satu) Blok A13 dan Blok G15 afdeling IV. *Losses* (kehilangan hasil) yang didapat yaitu 1,387 Kg di Blok A13 dan 2,095 Kg di Blok G15, Kerugian rupiah di pasar pikul terbesar terjadi pada blok G15 dengan rata-rata *losses* 0,833 Kg dan kerugian Rp. 7.913,- pada afdeling IV.
3. *losses* (kehilangan hasil) brondolan terbesar pada TPH terjadi pada pengulangan II (dua) Blok A13 dan pengulangan I (satu) Blok G15 afdeling IV. *Losses* (kehilangan hasil) yang didapat yaitu, 3,395 Kg di Blok A13 dan 3,405 Kg di Blok G15, Kerugian rupiah di TPH terbesar terjadi pada blok G15 dengan rata-rata *losses* 3,036 Kg dan kerugian Rp. 28.842,- pada afdeling IV.
4. Diketahui total kerugian rupiah di piringan pada blok sampel adalah sebesar Rp. 239.568,- total kerugian rupiah di pasar pikul pada blok sampel adalah sebesar Rp. 27.273,- total kerugian rupiah di TPH pada blok sampel adalah sebesar Rp. 154.259,-.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, perlu penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Menambah pengamatan *losses* (kehilangan hasil) brondolan di *collection road* maupun *main road*.
2. Membuat strategi penanganan *losses* brondolan kelapa sawit.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab *losses* brondolan kelapa sawit
4. Menentukan besarnya *losses* brondolan kelapa sawit di areal datar dan berbukit.